PENDAHULUAN
(Definisi dan Pendekatan Sifat)

Komponen Leadership

a) LEADERSHIP IS A PROCESS
b) LEADERSHIP INVOLVES INFLUENCE
c) LEADERSHIP OCCURS IN GROUPS
d) LEADERSHIP INVOLVES COMMON GOALS

SUMBER : LEADERSHIP, THEORY AND PRACTICE SEVENTH EDITION, PETER G.NORTHOUSE

A Definisi

- **Kepemimpinan** adalah proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama.

- **Kepemimpinan** adalah tentang satu individu yang mempengaruhi sekelompok orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

a) Leadership is a process

- Mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses berarti bukan sifat atau karakteristik yang ada pada diri pemimpin, melainkan suatu peristiwa transaksional yang terjadi antara pemimpin dan pengikut.
- Proses menyiratkan bahwa seorang pemimpin mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pengikut.
- Ini menekankan bahwa kepemimpinan tidak linier, melainkan aktivitas interaktif.
- Ketika kepemimpinan didefinisikan dengan cara ini, kepemimpinan menjadi tersedia untuk semua orang, tidak terbatas pada pemimpin yang ditunjuk secara formal dalam suatu kelompok.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

b) Leadership involves influence

- Hal ini berkaitan dengan bagaimana pemimpin mempengaruhi pengikut.
- Tanpa pengaruh, kepemimpinan tidak ada.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

c) Leadership occurs in groups

- Kelompok adalah konteks di mana kepemimpinan berlangsung. Kepemimpinan melibatkan mempengaruhi sekelompok individu yang memiliki tujuan yang sama.
- Bisa berupa kelompok tugas kecil, kelompok komunitas, atau kelompok besar yang mencakup seluruh organisasi.
- Orang lain (kelompok) diperlukan agar kepemimpinan terjadi.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

d. Leadership involves common goals

- Para pemimpin mengarahkan energi mereka kepada individu-individu yang berusaha mencapai sesuatu bersama-sama.
- Secara umum, yang dimaksudkan bahwa para pemimpin dan pengikut memiliki tujuan bersama.
- Perhatian pada tujuan bersama memberi kepemimpinan nada etis karena menekankan perlunya pemimpin untuk bekerja dengan pengikut untuk mencapai tujuan yang dipilih.
- Menekankan mutualitas mengurangi kemungkinan bahwa para pemimpin mungkin bertindak terhadap pengikut dengan cara yang dipaksakan atau tidak etis.
- Hal ini juga meningkatkan kemungkinan bahwa para pemimpin dan pengikut akan bekerja sama menuju kebaikan bersama (Rost, 1991)

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

B Pendekatan Sifat

- Pendekatan sifat adalah salah satu upaya sistematis pertama untuk mempelajari kepemimpinan sepanjang abad ke 20.
- Pada awal abad ke-20, ciri-ciri kepemimpinan dipelajari untuk menentukan apa yang membuat orang-orang tertentu menjadi pemimpin yang hebat.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Survei kedua Stogdill juga mengidentifikasi ciri-ciri yang berhubungan positif dengan kepemimpinan. Ciri-ciri dimaksud termasuk 10 karakteristik berikut ini :

1. dorongan untuk tanggung jawab dan penyelesaian tugas
2. semangat dan ketekunan dalam mengejar tujuan
3. pengambilan risiko dan orisinalitas dalam pemecahan masalah
4. dorongan untuk melakukan inisiatif dalam situasi sosial
5. kepercayaan diri dan rasa identitas pribadi
6. kesediaan untuk menerima konsekuensi dari keputusan dan tindakan
7. kesiapan untuk menyerap stres interpersonal
8. kesediaan untuk mentolerir frustrasi dan penundaan
9. kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain; dan
10. kapasitas untuk menyusun sistem interaksi sosial dengan tujuan yang ada.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Ciri-ciri Kepemimpinan Utama

- Intelligence/Kecerdasan
- Self-Confidence/Percaya diri
- Determination/Tekad
- Integritas
- Keramahan

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Intelligence

- Kecerdasan atau kemampuan intelektual berhubungan positif dengan kepemimpinan.
- Memiliki kemampuan verbal yang kuat, kemampuan persepsi, dan penalaran tampaknya membuat seseorang menjadi pemimpin yang lebih baik
- Zakaro dkk. (2004) menemukan dukungan untuk temuan bahwa para pemimpin cenderung memiliki intelegensi yang lebih tinggi daripada nonpemimpin.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Self-Confidence

- Percaya diri adalah kemampuan untuk yakin tentang kompetensi dan keterampilan seseorang.
- Ini termasuk rasa harga diri dan keyakinan diri dan keyakinan bahwa seseorang dapat membuat perbedaan.
- Kepemimpinan melibatkan mempengaruhi orang lain, dan kepercayaan diri memungkinkan pemimpin untuk merasa yakin bahwa usahanya untuk mempengaruhi orang lain adalah tepat dan benar.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Determination

- Tekad adalah keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan dan mencakup karakteristik seperti inisiatif, ketekunan, dominasi, dan dorongan.
- Orang-orang dengan tekad bersedia untuk menegaskan diri mereka sendiri, proaktif, dan memiliki kapasitas untuk bertahan dalam menghadapi rintangan.
- Bertekad termasuk menunjukkan dominasi pada waktu-waktu tertentu dan dalam situasi di mana pengikut perlu diarahkan.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Integrity

- Integritas adalah kualitas kejujuran dan kepercayaan.
- Orang-orang yang mematuhi seperangkat prinsip yang kuat dan bertanggung jawab atas tindakan mereka menunjukkan integritas.
- Pemimpin dengan integritas menginspirasi kepercayaan pada orang lain karena mereka dapat dipercaya untuk melakukan apa yang mereka katakan akan mereka lakukan.
- Pada dasarnya, integritas membuat seorang pemimpin dapat dipercaya dan layak dipercaya.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Sociability

- Sosiabilitas adalah kecenderungan seorang pemimpin untuk mencari hubungan sosial yang menyenangkan.
- Pemimpin yang menunjukkan keramahan adalah ramah, terbuka, sopan, bijaksana, dan diplomatis.
- Mereka peka terhadap kebutuhan orang lain dan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka.
- Pemimpin sosial memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan menciptakan hubungan yang kooperatif dengan para pengikutnya.

Sumber : Leadership, Theory and Practice Seventh Edition, Peter G.Northouse

Semoga materi kuliah ini bermanfaat

Terima kasih